

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang di teliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati dengan menggunakan pendekatan induktif.¹

Menurut krik & Miller (1986; 9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasanya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengedintifikasi hal yang relevan dengan makna dan beragamnya keadaan dunia manusia, beragam tidankan beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbuatan makna.²

Dari defenisi yang telah di paparkan diatas dapat dipahami penelitian ini adalah penelitian yang merujuk langsung seorang peneliti terjun dilapangan dalam keseharian manusia, untuk melihat langsung sosial budaya, tindakan, kepercayaan

¹ S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003.

² Abi anggito dan jihan setiwwan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. h. 8

dan minat yang ada dimasyarakat. Penelitian ini merujuk seorang peneliti sebagai kunci dari penelitian tersebut karena peneliti akan menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dalam lingkungan yang ingin dia teliti agar sampel dan hasil data yang diperoleh mempunyai kualitas validitas yang kuat.

Penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek Alamiah (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel dilakukan secara purpose dan snowball, teknik pengumpulan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif sebagaimana yang telah dijelaskan diatas secara singkat, dengan mengamati fenomena dan gejala-gejala yang terjadi langsung dilapangan yang ingin diteliti.

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana Penerapan pendidikan akhlak mahmudah secara istiqomah pada santri pondok pesantren Al-Hikmah.

B. Subjek dan objek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian tersebut adalah 2 orang ustadz terdiri dari kepala sekolah, ustadz mata pelajaran akhlak, pesantren tersebut. Adapula untuk santri ada 3 orang dan 1 santrriwati yang berada di pondok pesantren Al-hikmah Banjarmasin.

1. Kepala sekolah Tsaniwah

Kepala sekolah menjadi subjek dalam penelitian ini guna menggali informasi dari sejarah berdirinya pondok pesantren dan sistematika Pendidikan pesantren Al-Hikmah.

2. Ustadz

Adapun peran ustadz dalam penelitian ini guna menggali dan membantu dalam pencarian informasi terkait sarana dan prasarana yang berada di pondok pesantren untuk menunjang para santri atau santriwati belajar dan ustadz dalam memberikan pembelajaran akhlak dipondok pesantren Al-Hikmah.

3. Santri dan santriwati

Penggalian data selanjutnya didapatkan dari santri dan santriwati untuk mengetahui cara mereka berperilaku dalam pondok pesantren ataupun diluar pondok pesantren.

Sedangkan objek dari penelitian yang akan diteliti adalah tentang Pendidikan akhlak pada santri pondok pesantren Al-Hikmah, faktor apa saja yang mendukung dan metode apa yang digunakan oleh para ustadz untuk melakukan pendidikan pada mereka.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun berkenaan dengan data yang akan dicari dan dijadikan sebagai referensi didalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu:

a. Data pokok

Data tentang penerapan pendidikan akhlak mahmudah secara istiqomah pada santri pondok pesantren Al-Hikmah Kelurahan kota Banjarmasin meliputi:

- 1) Data-data yang berkenaan langsung dengan Pendidikan akhlak pada santri pondok pesantren Al-hikmah Banjarmasin yaitu:

- a) Metode Pendidikan akhlak pada santri pondok pesantren Al-Hikmah.
- 2) Faktor yang menghambat atau mendukung jalannya pendidikan akhlak istiqomah pada santri pondok pesantren Al-Hikmah Banjarmasin
 - a) Santri
 - b) Faktor lingkungan pondok pesantren
 - c) Ustadz

Lingkungan pergaulan santri sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan akhlak santri dalam proses pendidikan terutama keluarga, karena seorang santri terlebih dahulu mendapatkan pendidikan dan perhatian dari orang tua.

Ustadz menjadi salah satu faktor penting bagi santri dalam pembelajaran formal disekolah karena tanpa adanya guru atau ustadz mereka tidak akan bisa memahami pembelajaran dan menerapkannya.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi pondok pesantren Al-Hikmah
- 2) Struktur dan jumlah ustadz
- 3) Jumlah santri dan santriwati

2. Sumber Data

Sumber data (sampel) yang dimaksud disini adalah dari mana data penelitian tersebut di peroleh. Sumber data ini dapat berasal dari manusia maupun non manusia. Sumber data manusia sebagai subjek ataupun informasi kunci, sedangkan non manusia berupa dokumen yang relevan seperti: foto gambar, catatan atau tulisan yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

Sumber data “dalam penelitian kualitatif bukan disebut responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik tetapi sampel teoritis. Karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilakn teori”.³

Adapun penetapan informan dilakukan secara *purposif sampling*, yaitu “ Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya seorang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa akan memudahkan peneliti menjelajah subjek/ situasi sosial yang diteliti”.⁴ Teknik ini dilakukan untuk megarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyelesaian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

Dengan Teknik *purposif sampling* ini ditetapkan sampel yang menjadi informan adalah:

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2000), h. 298

⁴ *Ibid.* h. 314.

1. Kepala sekolah
2. Ustadz
3. Santri dan santriwati

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara snowball sampling yakni informan kunci akan menunjukan orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh informan.

Data yang di peroleh dari sumber data melalui:

- a. Responden atau narasumber, yaitu kepala sekolah, guru/ustadz dan santri/i di pondok pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin. Misalnya,
- b. Dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara/*interview* dan dokumentasi.
- c. Informan, yaitu guru/ustadz, santri, kepala sekolah dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah komponen terpenting didalam penelitian karena dari data-data yang berbagai macam sumber dan macam-macam Teknik pengumpulannya akan melahirkan suatu kesimpulan yang bisa disebut sebagai hasil dari penelitian, Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.⁵

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data dan melihat langsung kelapangan bagaimana keadaan yang terjadi dilingkungan pondok pesantren tentang kesaharian kegiatan kesaharian ustadz dan santri agar peneliti memperoleh data yang kongkrit.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu menurut Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menayakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-bercakap secara tatap muka.⁶

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data secara langsung dari ustadz, santri dan santriwati dipondok pesantren Al-Hikmah untuk menumbuhkan akhlak yang baik.

⁵ Hardani dkk. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Grub 2020). h. 123

⁶ Afifuddin dan Ahmad beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Cet ke-1, h. 131

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut.⁷

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dengan menanyakan kepada kepala sekolah tentang:

- 1) Berapa jumlah Ustadz yang ada di pondok pesantren Al-Hikmah Kelurahan Murung Raya kota Banjarmasin.
- 2) Berapa jumlah santri dan santriwati di pondok pesantren Al-Hikmah Kelurahan Murung Raya kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan masyarakat di pondok pesantren Al-Hikmah Kelurahan Murung Raya Kota Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

MATRIKS

DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	PENGUMPULAN DATA
1.	Data tentang Pendidikan akhlak istiqomah pada santri pondok pesantren Al-Hikmah Kelayan A Banjarmasin <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk- bentuk Pendidikan akhlak istiqomah 2. Peran guru dalam Pendidikan akhlak istiqomah 3. Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pendidikan akhlak istiqomah pada santri 	Ustadz/guru dan santri/santriwati	Observasi dan wawancara

⁷ Ihyaul Ulum, *Klinik skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, h.91.

	pondok pesantren Al-hikmah Kelayan A Banjarmasin.		
2.	<p>Daya penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi peneliti, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berapa jumlah guru Berapa jumlah santri/santriwati Keadaan masyarakat di pondok pesantren Al-Hikmah 	Kepala sekolah, guru dan tata usaha	Observasi dan wawancara

E. Teknik Pengelolaan Data

setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Teknik ini di gunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan di perbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang di ajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.⁸

2. *Klasifikasi Data*

⁸ Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Setelah tahap edeting telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya setelah data-data dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokan data-data yang di dapat sesuai denga rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudahlah dalam memakainya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.⁹

Setelah semua data di sajikan kemudian dianalisis utuk menentukan pembahsan tentang pendidikan akhlak istiqomah pada santri pondok pesantren Al-Hikmah di Kelurahan Murung Raya Kota Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhi baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat, dengan mengacu kepada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh dilapangan.

⁹ *Ibid*, h. 162

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan proposal ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian
 - b. Melakukan penjajakan awal dilokasi penelitian.
 - c. Membuat desain proposal.
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada Ketua Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan riset kepada pihak berwenang
 - b. Menyampaikan kepada responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
 - a. Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.

- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.